

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan dari data hasil survey harga kebutuhan pokok yang sudah di input di Silinda Jabar, pada Bulan Januari hingga Maret 2024 harga kebutuhan pokok masyarakat di Kota Banjar pada umumnya relatif stabil, meskipun ada beberapa komoditas pangan yang mengalami kenaikan harga. Seperti ; Beras Premium, Daging Ayam Broiler, Telur Ayam Ras, Minyak Curah. Berdasarkan hasil pantauan di Pasar Banjar ditemukan data harga komoditas sebagai berikut ;

No	Komoditas	Januari		Februari		Maret		Perubahan
		M2	M4	M2	M4	M2	M4	
1	Beras Medium	Rp 14.000	Rp 14.500	Rp 15.000	Rp 14.600	Rp 14.000	Rp 13.000	-0,07
2	Beras Premium	Rp 14.500	Rp 15.000	Rp 15.500	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	0,03
3	Cabe Merah	Rp 55.000	Rp 60.000	Rp 70.000	Rp 95.000	Rp 48.000	Rp 38.000	-0,31
4	Bawang Merah	Rp 38.000	Rp 28.000	Rp 32.000	Rp 32.000	Rp 34.000	Rp 30.000	-0,21
5	Daging Ayam Broiler	Rp 30.000	Rp 30.000	Rp 32.000	Rp 36.000	Rp 34.000	Rp 35.000	0,17
6	Telur Ayam Broiler	Rp 26.000	Rp 27.000	Rp 28.000	Rp 31.000	Rp 32.000	Rp 30.000	0,15
7	Daging Sapi	Rp 125.000	Rp 125.000	Rp 125.000	Rp 125.000	Rp 125.000	Rp 125.000	0,00
8	Gula Pasir Lokal	Rp 17.000	Rp 17.000	Rp 17.000	Rp 17.000	Rp 17.000	Rp 17.000	0,00
9	Bawang Putih	Rp 40.000	Rp 38.000	Rp 38.000	Rp 38.000	Rp 42.000	Rp 40.000	0,00
10	Cabe Rawit Merah	Rp 48.000	Rp 38.000	Rp 68.000	Rp 70.000	Rp 60.000	Rp 35.000	-0,27
11	Minyak Goreng (Kemasan)	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 18.000	0,00
12	Minyak Goreng (Curah)	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.500	Rp 16.500	Rp 16.500	Rp 16.500	0,10
13	Mie Instan	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000	Rp 3.000	0,00
14	Susu Bubuk	Rp 53.100	Rp 53.100	Rp 53.100	Rp 53.100	Rp 55.800	Rp 55.800	0,05
15	Ikan Kembung	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 45.000	Rp 45.000	0,00
16	Tempe 1 Kg	Rp 12.500	Rp 12.500	Rp 12.500	Rp 12.500	Rp 12.500	Rp 12.500	0,00
17	Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	Rp 12.000	0,00
18	Udang	Rp 110.000	Rp 110.000	Rp 110.000	Rp 110.000	Rp 110.000	Rp 110.000	0,00
19	Tahu Mentah 1 Kg	Rp 11.000	Rp 11.000	Rp 11.000	Rp 11.000	Rp 11.000	Rp 11.000	0,00
20	Pisang 1 Kg	Rp 8.000	Rp 10.000	Rp 10.000	Rp 8.000	Rp 8.000	Rp 8.000	0,00
21	Susu Balita (SGM) 400Gr	Rp 40.500	Rp 40.500	Rp 40.500	Rp 40.500	Rp 40.500	Rp 40.500	0,00
22	Jeruk 1 Kg	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 16.000	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 18.000	0,00

Adapun pada triwulan I 2024 Komoditas pangan yang mengalami kestabilan harga antara lain Daging Sapi Murni dengan tingkat harga Rp. 125.000,00/kg, Gula Pasir Rp. 17.000,00/kg, Minyak Goreng Kemasan Rp. 18.000,00/kg, Mie Instan Rp. 3.000,00/pcs, Ikan Kembung Rp. 45.000,00/kg, Tempe Rp. 12.500,00/kg, Tepung Terigu Segitiga Biru Rp. 12.000,00/kg, Udang Rp. 110.000,00/kg, Tahu Mentah Rp. 8.000,00, Susu Balita Rp. 40.500/400gram dan Jeruk Rp. 18.000,00/kg

Kemudian untuk Komoditas Pangan yang mengalami penurunan harga antara lain ; Beras Medium dengan penurunan harga Rp. 1.000,- (7%) dengan tingkat harga di akhir triwulan I yaitu sebesar Rp. 13.000,00/kg, meskipun sudah mengalami penurunan, tetapi harga tersebut diatas HET Beras Medium, Cabe Merah mengalami penurunan harga sebesar Rp. 17.000,- (31%). Cabe Rawit Merah juga mengalami penurunan harga sebesar Rp. 13.000,- (27%) dan Komoditas terakhir yang mengalami penurunan harga pada triwulan I tahun 2024 yaitu Bawang Merah, dengan penurunan harga sebesar Rp. 8.000,- (21%) dengan tingkat harga diakhir bulan maret sebesar Rp. 30.000,00/kg

Selanjutnya untuk Komoditas Pangan yang mengalami kenaikan harga pada triwulan I 2024 antara lain Komoditas Beras Premium dengan kenaikan Rp. 500,- (3%), Daging Ayam Broiler mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000,- (17%), Telur Ayam Broiler naik Rp. 4.000,- (15%), Minyak Goreng Curah naik Rp. 1.500,- (10%) dan Susu Bubuk mengalami kenaikan Rp. 2.700,- (5%). Kenaikan harga ini terjadi karena berapa hal antara lain ; karena belum musim panen, ketersediaan stok yang sedikit di pasar sehingga membuat harga naik, biaya produksi yang meningkat sehingga membuat harga ikut terkerek naik dan kenaikan harga di tingkat produsen/distributor.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Perkembangan IPH Kota Banjar pada bulan Januari s/d Maret sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas daging ayam broiler, telur ayam, beras medium, beras premium dan minyak goreng curah
- Harga komoditas beras medium dan premium mengalami kenaikan harga yang cukup signifikan pada Minggu ke 2 Januari s/d Minggu ke 4 Februari dipengaruhi oleh kondisi anomali cuaca serta masa panen yang mengalami kemunduran akibat adanya fenomena El-nino di tahun 2023 yang berdampak pada keterbatasan pasokan beras.
- Daging Ayam Broiler dan Telur ayam ras mengalami kenaikan dipengaruhi oleh peningkatan harga komoditas jagung pipilan sebagai bahan baku utama pakan ternak (biaya produksi).
- Komoditas minyak goreng mengalami kenaikan akibat minimnya realisasi DMO yang berdampak pada terbatasnya pasokan minyak goreng di domestik. Kelangkaan minyak goreng kemasan berimbas pada kenaikan harga minyak goreng curah yang berimbas juga pada olahan bahan makanan yang tergantung pada minyak goreng.
- Meningkatnya permintaan kebutuhan pokok menjelang dan selama HBKN Ramadan dan Idul Fitri menyebabkan beberapa komoditas mengalami kenaikan.
- Pemantauan harga dilakukan oleh Dinas terkait, belum dilakukan secara sinergi.
- Peningkatan harga komoditas hortikultura disebabkan oleh berbagai macam hal, antara lain: supply dari petani yang sedikit, permintaan yang tinggi, gagal panen, kenaikan biaya produksi, terganggunya jalur distribusi dsb

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan *High Level Meeting* dipimpin oleh Pj. Wali Kota Banjar tanggal 03 Januari 2024 membahas tentang Pengendalian Inflasi yang menjadi prioritas Daerah dan Melanjutkan 6 (enam) upaya konkrit dalam pengendalian inflasi sesuai arahan Pusat. Penerbitan SK Selasa Pasar Hasil Tani sesuai arahan Pj. Wali Kota dalam HLM.
- Pelaksanaan *High Level Meeting* dipimpin oleh Pj. Wali Kota Banjar tanggal 15 Januari 2024 membahas agar Dinas Pertanian dan Perdagangan memastikan ketersediaan stok dan keterjangkauan harga di Pasar, apabila ada kenaikan segera intervensi menggunakan OPM, GPM dsb
- Pelaksanaan *High Level Meeting* dipimpin oleh Pj. Wali Kota Banjar tanggal 29 Januari 2024 membahas Siapkan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah dan perlu antisipasi dampak bencana yang disebabkan kondisi cuaca terhadap produksi pertanian di daerah
- Pelaksanaan *High Level Meeting* dipimpin oleh Pj. Wali Kota Banjar tanggal 19 Februari 2024 membahas kelancaran distribusi harus dijaga dan memastikan transportasi di daerah maupun antar daerah selalu lancar agar distribusi pangan tidak terhambat
- Pelaksanaan *High Level Meeting* dipimpin oleh Pj. Wali Kota Banjar tanggal 04 Maret 2024 membahas perihal upaya konkret yang akan terus dilakukan oleh Pemerintah kota Banjar dalam mengendalikan inflasi seperti ; terus lakukan pemantauan harga dan stok pangan. Selanjutnya Pj. Wali Kota menyampaikan perihal Pembuatan Surat Edaran perihal Upaya menjaga inflasi dan stabilitas harga menjelang HBKN Lebaran Idul Fitri
- Pelaksanaan Rapat Koordinasi Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan tanggal 20 Maret 2024 yang dipimpin oleh Pj. Wali Kota Banjar yang menekankan bahwa apabila ada komoditas pangan yang harganya mengalami kenaikan, segera lakukan intervensi. Selanjutnya pada kesempatan tersebut Pj. Wali Kota mengingatkan agar kita dapat bijak dalam berbelanja bahan pangan dsb.
- Pelaksanaan Rapat Koordinasi TPID yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah Kota Banjar tanggal 13 Maret 2024 yang membahas tentang instruksi pelaksanaan Bazaar Pangan atau sejenisnya selama Puasa Bulan Ramadhan agar rakyat mendapatkan bahan pangan yang murah
- Peningkatan Kapasitas Anggota TPID Kota Banjar ke Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tasikmalaya dalam rangka Pengendalian Inflasi Daerah tanggal 08 Februari 2024
- Capacity Building Anggota TPID Kota Banjar dengan BPS Kota Banjar dalam rangka Perhitungan IPH tanggal 28 Februari 2024
- Peningkatan Kapasitas Anggota TPID Kota Banjar (Pelatihan Penyuluh Lapangan Perikanan) tanggal 05 Maret 2024
- Pelaksanaan Sidak Pasar selama triwulan I sebanyak 6 kali pada tanggal (3 & 30 Januari, 2 & 28 Februari, 1 & 29 Maret 2024) ke Pasar Banjar untuk memantau perkembangan harga dan ketersediaan pasokan di Pasar Tradisional, ke Kios SPHP untuk memastikan stok dan harga jual sesuai SOP, dan ke Distributor untuk memastikan ketersediaan minyak goreng dan komoditas lainnya. Adapun leading sektor sidak pasar sendiri yaitu dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan dan Dinas KP3.
- Sidak ke Bulog terkait ketersediaan Beras SPHP yang dilaksanakan oleh Satgas Pangan Kota Banjar Bersama dengan Pj. Wali Kota Banjar pada tanggal 28 Februari 2024 untuk memastikan stok dan ketersediaan beras SPHP di Gudang Bulog Kota Banjar dalam rangka menghadapi Ramadan dan Idul Fitri.

Gerakan Pasar Murah (GPM) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024 di Halaman Pusdai Kota Banjar. GPM dilaksanakan sebagai respon kenaikan beras yang cukup memberatkan bagi Masyarakat dengan menjual beras SPHP dibawah HET. Adapun pada kesempatan tersebut Pj. Wali Kota banjar menyebutkan bahwa “Ke depan, kita akan kembali melakukan operasi pasar murah menjelang lebaran”. Leading sektor kegiatan GPM yaitu Dinas KP3.

- Kegiatan Operasi Pasar Murah pada Bulan Maret dilaksanakan sebanyak 5 kali, yaitu pada tanggal 19, 21, 26, 27 dan 28 Maret 2024, Adapun pelaksanaan Operasi Pasar Murah ini diharapkan dapat membantu warga ekonomi menengah ke bawah, guna mendapat bahan pangan dengan murah dan terjangkau menjelang Hari Raya Idul Fitri. Leading sector kegiatan OPM ini yaitu Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan Kota Banjar.
- Gerakan Pangan Murah dan Jum'at Pasar Hasil tani dilaksanakan pada tanggal 04 - 05 dan 14 Maret 2024 dalam rangka mempertemukan petani dengan konsumen. Ada berbagai komoditas yang ditawarkan oleh petani dalam kegiatan ini, mulai dari Cabe, bawang, beras dan aneka macam komoditas penyumbang inflasi. tentunya komoditas yang dijual di GPM dan Jumpat Hati harganya lebih murah ketimbang harga pasar. Leading Sector kegiatan ini yaitu Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Banjar
- Kegiatan Pakarangan Sagala Aya (PAKAYA-P2L) yang menjadi program unggulan dari Kota Banjar telah dilaksanakan di 60 KWT à Program kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal melalui penanaman cabai rawit dan komoditas pangan penyumbang inflasi di lahan pekarangan KWT maupun masyarakat umum
- Penerbitan Surat Keputusan Wali Kota Banjar No 31 Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Operasi pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupate/Kota di Banjar.
- Penerbitan Surat Keputusan Wali Kota Banjar No 32 Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Penerbitan Surat Keputusan Wali Kota Banjar No 31 Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Pada Pasar Rakyat Yang Terintegrasi Dalam Sistem Informasi Perdagangan.
- Penerbitan Surat Keputusan Wali Kota Banjar No 53 Tahun 2024 tanggal 07 Februari 2024 tentang Pembentukan Tim Pengendalian Inflasi Daerah sesuai dengan arahan dalam HLM tanggal 29 Januari 2024 sebagai penguatan TPID sehingga menambahkan KPPN Tasikmalaya sebagai anggota TPID
- Penerbitan Surat Keputusan Wali Kota Banjar No 54 Tahun 2024 tanggal 07 Februari 2024 tentang Pembentukan Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida sesuai arahan dalam HLM 29 Januari 2024
- Penerbitan Surat Edaran Wali Kota Banjar Nomor :500.2.4.5/1022/SETDA/2024 tentang Upaya Menjaga Inflasi Tahun 2024 serta Menjaga Stabilisasi Harga pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri
- Penerbitan Surat Edaran Nomor: 500.2.4.5/1065/SETDA/2024 tentang Pelaksanaan Pasar Murah. Sesuai arahan Wali Kota Banjar dalam HLM TPID 04 Maret 2024 agar masyarakat dapat mengikuti kegiatan Pasar Rakyat, dimana terdapat banyak komoditas penyumbang inflasi yang di jual dengan harga relative lebih terjangkau. Untuk Pelaksanaan Pasar rakyat/Operasi Pasar Murah (OPM) sendiri dilaksanakan selama 5x pada bulan Maret 2024 yaitu pada tanggal 19, 21, 26, 27 dan 28 Maret 2024
- Penerbitan Surat Edaran Nomor: 500.2.4.5/392/SETDA/2024 tentang Himbauan Pola Konsumsi dan Belanja Bijak
-

Penerbitan Surat Edaran Nomor: 500.2.4.5/1065/SETDA/2024 tentang Pelaksanaan Bazaar Ramadhan. Sesuai Arahan Wali Kota dalam High Level Meeting.

- Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) berupa Komoditas Beras sebanyak 17.85 Zton (10kg/KPM/bulan) pada periode bulan Januari – Maret 2025 kepada 17.850 KPM. Data penerima bantuan menggunakan data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (P3KE) dari Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI
- Pemantauan harga di pasar tradisional secara rutin setiap hari senin s.d jumat.
- Publikasi data harga bahan kebutuhan pokok di website, media sosial dan menggunakan papan running text harga pangan.
- Pengawasan rutin peredaran barang dan jasa di Kota Banjar.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat koordinasi perlu dilakukan secara lebih rutin setiap bulan dan melibatkan berbagai stakeholder agar upaya pengendalian inflasi di Kota Banjar lebih maksimal
- Operasi Pasar Murah, Sidak Pasar, Jumpa Hati/Sapa Hati dan Gelar Pangan Murah belum dilakukan secara serentak dan terus menerus yang disebabkan oleh keterbatasan anggaran dari dinas teknis.
- Penyediaan informasi harga yang mudah diakses oleh masyarakat perlu ditingkatkan dan dilakukan secara terkoordinasi sehingga menghasilkan satu data harga di tingkat konsumen (pasar tradisional).

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Diperlukan koordinasi antar stakeholder yang lebih kuat terhadap upaya stabilisasi harga dan pemenuhan permintaan barang kebutuhan pokok masyarakat.
- Hasil pemantauan harga yang dilakukan oleh Dinas teknis terkait supaya dapat disinkronkan dengan hasil pemantauan Dinas KUKMP dan selanjutnya dipublikasikan dalam media yang mudah diakses oleh masyarakat.
- Perlu dilaksanakannya percepatan pendistribusian minyak goreng untuk mengantisipasi terjadinya kelangkaan. Ketersediaan stok di gudang dalam setiap harinya agar langsung didistribusikan sehingga tidak terjadi kelangkaan stok minyak goreng di pasar. Selain itu harus memperhatikan para pedagang kecil, seperti pedagang gorengan, jangan sampai kekurangan pasokan minyak goreng
- Selanjutnya Pemerintah Kota Banjar akan terus melakukan kerja sama dengan Perum Bulog Subdivre Ciamis dalam rangka penyaluran Beras SPHP dan Minyak Kita secara intensif dalam rangka menekan kenaikan Harga, menjelang Puasa dan Hari Raya Idul Fitri.